

Pendampingan dan Pembetulan Satgas Wisata Upaya Pemeliharaan Potensi Wisata Muara Gembong

Dhian Tyas Untari¹, Fata Nidaul Khasanah², Prasojo³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi

e-mail: ¹dhian.tyas@dsn.ubharajaya.ac.id, ²fatamidaul@gmail.com, ³prasojo@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak/Abstract

Indonesia dikenal dengan negara kepulauan dengan memiliki keanekaragaman hayati terbesar. Salah satu wilayah di Bekasi yang memiliki potensi Bahari yang sangat tinggi adalah Muara Gembong. Hasil observasi, wilayah muara gembong saat ini masih dapat dikatakan terbelakang baik secara sosial, budaya maupun ekonominya. Mata pencaharian masyarakat mayoritas sebagai nelayan dan ketersediaan fasilitas sosial, Pendidikan, dan Kesehatan masih sangat minim. Dengan potensi pengembangan desa wisata berbasis magrove diharapkan dapat mengangkat wisata di Muara Gembong yang pastinya akan diikuti dengan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya. Terdapat permasalahan terkait dengan kondisi mitra yang perlu menjadi perhatian diantaranya a) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan fasilitas wisata (masalah sosial); b) Kurangnya promosi wisata dalam mengundang para wisatawan untuk datang berkunjung (permasalahan pemasaran). Keprihatinan ini yang menjadi dorongan bagi tim pelaksana untuk melakukan kegiatan pendampingan bagi para pemangku kelompok sadar wisata dan karangtaruna sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran pemelirihana fasilitas wisata dan peningkatan sarana promosi sebagai upaya meningkatkan jumlah wisatawan. Metode pelaksanaan yang digunakan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh prosentase nilai 98% dengan demikian kegiatan ini memberikan dampak kebermanfaatn bagi mitra.

Kata kunci: Muara Gembong, Promosi Digital, Satgas Wisata, Wisata Bahari

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penyumbang devisa terbesar setelah migas (D. T. U. T. Untari & Satria, 2017) (Ali et al., 2019). Sektor pariwisata juga merupakan salah satu sektor pembangunan yang mempunyai manfaat ganda atau *multiplier effect* secara ekonomi bagi pemerintah daerah melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan ekonomi masyarakat melalui perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan (Hadiyat, 2019).

Kepariwistaan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Pasal 1 Tahun 2009 berisikan “Pariwisata adalah bebrbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, Pemerintah Daerah”. Perkembangan kawasan pariwisata meberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar lokasi wisata khususnya dari segi peningkatan pendapatan masyarakat secara ekonomi (D. T. Untari & Satria, 2019). Selain peningkatan ekonomi dampak positif lainnya yakni peningkatan fasilitas sarana prasarana ditandai dengan meningkatnya jumlah penginapan dan aneka kios cinderamata sekitar lokasi wisata (Muthahharah & Adiwibowo, 2017).

Indonesia dikenal dengan negara kepulauan dengan memiliki keanekaragaman hayati terbesar (Muthahharah & Adiwibowo, 2017). Salah satu wilayah di Bekasi yang memiliki potensi Bahari yang sangat tinggi adalah Muara Gembong. Muara Gembong adalah kecamatan

di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (Hutahaean et al., 2021). Daerah ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Teluk Jakarta di barat, Kabupaten Karawang di timur, dan Kecamatan Babelan di selatan. Dengan demikian secara di atas kertas Muara Gembong memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan Wisata Bahari (Putra et al., 2021).

Konsep *sustainable tourism* atau wisata berkelanjutan merupakan suatu usaha dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki (Hairunisa et al., 2020). Hasil observasi, wilayah muara gembong saat ini masih dapat dikatakan terbelakang baik secara sosial, budaya maupun ekonominya. Mata pencaharian masyarakat mayoritas sebagai nelayan dan ketersediaan fasilitas sosial, Pendidikan, dan Kesehatan masih sangat minim. Dengan potensi pengembangan desa wisata berbasis magrove diharapkan dapat mengangkat wisata di Muara Gembong yang pastinya akan diikuti dengan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya.



Sumber: (Asyiawati & Akliyah, 2011)

Gambar 1. Peta Wilayah Muara Gembong

Pada tahun 2021 tim pelaksana telah melakukan kegiatan inisiasi pembentukan dan pendampingan Pokdawis bekerjasama dengan Karangtaruna dan pemerhati wisata di Muara Gembong. Pengembangan Desa Wisata tidak dapat terwujud hanya dengan 1 atau 2 kali kunjungan. Oleh karenanya perlunya ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan. Banyak sekali permasalahan yang terpetakan yang kemudian menjadi ide kegiatan lanjutan tim. Terdapat permasalahan terkait dengan kondisi mitra yang perlu menjadi perhatian diantaranya a) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan fasilitas wisata

(masalah sosial); **b**) Kurangnya promosi wisata dalam mengundang para wisatawan untuk datang berkunjung (permasalahan pemasaran).

Keprihatinan ini yang menjadi dorongan bagi tim pelaksana untuk melakukan kegiatan pendampingan bagi para pemangku kelompok sadar wisata dan karangtaruna sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran pemelirihana fasilitas wisata dan peningkatan sarana promosi sebagai upaya meningkatkan jumlah wisatawan.

2. METODE PENGABDIAN

Berdasarkan skema program yang akan dipaparkan, proses pelaksanaan yang dilakukan untuk mengatasi masalah sosial dan pemasaran pada wisata di Muara Gembong. Terkait dengan wisata hal yang perlu ditekankan adalah kesadaran masyarakat sekitar terhadap potensi wisata yang ada di lingkungan mereka .

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan (Khasanah, Rofiah, et al., 2020). Penyuluhan kegiatan yang dilakukan melakukan kunjungan secara langsung ke lokasi mitra untuk melakukan observasi sehingga diperoleh hasil analisa permasalahan terkait dengan kondisi mitra. Dari penyuluhan juga tergambarakan tujuan dari kegiatan pengabdian sebagai upaya penyelesaian masalah mitra. Metode pelatihan bertujuan sebagai upaya transfer pengetahuan (Yuliawati et al., 2020) (D. T. Untari et al., 2022) dengan mitra dengan memberikan pengetahuan maupun pemahaman yang berkaitan dengan kesadaran dalam pemeliharaan fasilitas wisata maupun hal yang berkaitan dengan media pemasaran sebagai upaya peningkatan jumlah wisatawan (Khasanah, Herlawati, et al., 2020). Pendampingan merupakan kegiatan yang menekankan partisipasi masyarakat sebagai upaya menumbuhkan kreatifitas masyarakat yang memberikan dampak terhadap perbaikan situasi kondisi dan lingkungan masyarakat (Hairunisya et al., 2020).



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan sebagai upaya mengatasi persoalan mitra yang pertama yakni untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga fasilitas wisata maka diperlukan adanya kegiatan sosialisasi terkait dengan pentingnya menjaga fasilitas wisata demi keberlanjutan kegiatan wisata yang nantinya akan memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat sekitar dan menginisiasi pembentukan Satgas Wisata di Muara Gembong yang bertugas untuk menjaga keberlanjutan kegiatan wisata. Satgas tersebut terdiri dari remaja karang taruna dan masyarakat pemerhati wisata. Gambaran untuk pembentukan Satgas Wisata Muara Gembong ditunjukkan pada gambar berikut sebagai upaya dalam peningkatan kesadaran kelompok terhadap wisata di Muara Gembong.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 3. Skenario Pembentukan Satgas Wisata Muara Gembong

Solusi penanganan permasalahan mitra yang kedua dilakukan upaya untuk dapat meningkatkan jumlah wisatawan juga diperlukan adanya media informasi yang dapat disebarluaskan secara online sebagai bentuk pemasaran (Rizaly & Rahman, 2021) (Khasanah, 2022). Dalam pelaksanaannya kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait dengan pemahaman mitra dalam upaya-upaya untuk melakukan kegiatan pemasaran secara digital sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang dapat diketahui informasi potensi wisata di Muara Gembong secara digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. pelaksanaan kegiatan penyuluhan aktivitas yang dilakukan tim pelaksana melakukan komunikasi dengan pihak mitra dalam mengidentifikasi permasalahan mitra. Kegiatan dilakukan secara langsung di lokasi mitra Muara Gembong. Kegiatan ini ditunjukkan pada gambar berikut.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Penyuluhan Tim Pelaksanaan Dan Mitra

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup hal sebagai solusi pemecahan masalah yang dihadapi mitra. Dalam pelaksanaan pelatihan menggunakan metode ceramah. Adapun beberapa materi yang dipaparkan dalam pelaksanaan pelatihan yakni mengenai pemahaman hal-hal yang perlu diketahui oleh pihak pemangku pengelola wisata di Muara Gembong terkait dengan kesadaran wisata, pemeliharaan sarana prasarana wisata, pengenalan teknologi informasi dan upaya pemasaran potensi wisata secara digital.





Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dari kegiatan pelatihan ini menghasilkan kelompok satgas wisata Muara Gembong. Satgas ini dibentuk sebagai upaya untuk memberikan kesadaran pihak pengelola wisata Muara Gembong dalam pemeliharaan sarana prasarana wisata. Pembentukan satgas ini berlanjut juga dalam kegiatan pendampingan. Dengan adanya kegiatan ini tim pelaksana mendampingi mitra dalam pelaksanaan satgas wisata terkait dengan program yang direncanakan oleh tim satgas baik dalam pemeliharaan sarpras maupun promosi potensi wisata secara digital. Gambar 6 menyajikan kegiatan pendampingan yang dipantau juga secara langsung oleh pihak kecamatan Muara Gembong.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 6. Pelaksanaan Pendampingan Satgas Wisata Muara Gembong

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan yang dirasakan oleh mitra. Adapun beberapa point penilaian ditunjukkan pada tabel 1. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata prosentase penilaian sebesar 98%. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirasakan kebermanfaatan oleh mitra dan dapat membantu menangani permasalahan yang dihadapi mitra.

Tabel 1. *Form* Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Soal	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Apakah materi yang disampaikan memberikan pengetahuan tambahan bagi Anda mengenai kesadaran wisata?			
2	Apakah kegiatan ini dapat memotivasi Anda untuk mendukung kegiatan pemeliharaan fasilitas wisata?			
3	Apakah kegiatan ini dapat memotivasi Anda untuk memperkenalkan potensi wisata Muara Gembong secara digital?			
4	Apakah materi keseluruhan yang disampaikan mudah dipahami oleh Anda?			
5	Apakah setelah kegiatan pelatihan ini Anda akan berkomitmen untuk menjaga satgas sadar wisata yang telah terbentuk?			

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni terlaksananya kegiatan dengan pendekatan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Pada penyuluhan telah dilakukan pemetaan permasalahan mitra, pelatihan dilakukan transfer pengetahuan untuk membantu dalam penyelesaian permasalahan mitra, diantara pemahaman kesadaran wisata, pemahaman pengenalan teknologi informasi, pemahaman terkait promosi potensi wisata secara digital di Muara Gembong. Dilakukan kegiatan pendampingan mitra terkait dengan pembentukan satgas wisata Muara Gembong. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh prosentase nilai 98% dengan demikian kegiatan ini memberikan dampak kebermanfaatn bagi mitra.

5. SARAN

Saran terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai lanjutan program berkesinambungan diantaranya perlu adanya suatu program perbaikan fasilitas sarana prasaran wisata yang ada di Muara Gembong. Salah satu program bisa berupa perbaikan fasilitas sanitasi dan penampungan sampah. Selain itu perlu ditambahkan aktifitas pelatihan mengenai program kesadaran kebersihan pada masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan banyak terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor: 0357/E5/AK.04/2022 yang telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema program kemitraan masyarakat. Selain itu terima kasih penulis ucapkan kepada mitra kelompok sadar wisata Muara Gembong serta intitusi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, S., Maharani, L., & Untari, D. T. (2019). Development of religious tourism in Bandar Lampung, Indonesia. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(5), 1–8.

- Asyiwati, Y., & Akliyah, L. S. (2011). Identifikasi Dampak Perubahan Fungsi. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1), 1–13.
- Hadiyat, Y. D. (2019). *Disrupsi Digital dan Pariwisata di Toraja Digital Disruption and Tourism in Toraja*. 168–178.
- Hairunisya, N., Anggreini, D., & W.H, M. A. S. (2020). Pemberdayaan Di Sektor Pariwisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 241. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20646>
- Hutahaean, E. S. H., Untari, D. T., Soehardi, Sukreni, T., Perdhana, T. S., Khasanah, F. N., Zulkarnaen, I., & Thamrin, D. (2021). Fasilitas MCK Di Ruang Publik Untuk Keperluan Warga. *Jurnal Abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 4(3), 215–226.
- Khasanah, F. N. (2022). Pengoptimalan Penggunaan Marketplace Dalam Kegiatan Pendampingan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Sabun Cair di Tambun Selatan Bekasi. *Jurnal Abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 5(2), 177–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1480>
- Khasanah, F. N., Herlawati, Samsiana, S., Trias Handayanto, R., Setyowati Srie Gunarti, A., Raharja, I., Maimunah, & Benrahman. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.255>
- Khasanah, F. N., Rofiah, S., Setiyadi, D., & Reynaldi, R. N. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Daun Kering dan Sampah Sisa Makanan Menjadi Pupuk Organik Cair Dalam Mewujudkan Green House Di Metland Tambun Cluster Fontania. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 75–83.
- Muthahharah, A., & Adiwibowo, S. A. (2017). Dampak Obyek Wisata Pantai Pasir Putih Situbondo Terhadap Peluang Bekerja Dan Berusaha. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.29244/jskpm.1.2.157-166>
- Putra, B. R., Fauziyah, A., Rizki, H., Rini, S., Susanty, Wenny, D. R., Sri, A. Y., & Alvika, M. S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Desa Pantai Harapanjaya, Muara Gembong, Bekasi dengan Budidaya Hidroponik Wick System. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2018. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10652>
- Rizaly, E. N., & Rahman, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Potensi Daerah Kabupaten Dompu. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1(1), 29–38. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Untari, D. T., Khasanah, F. N., Anjani, A. A., & Putri, A. (2022). Pendampingan Recycle Limbah Pengolahan Kayu Pada UMKM “ Kayu Kreatif ” , Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi. *Jurnal Abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 5(2), 137–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1205>
- Untari, D. T., & Satria, B. (2019). Measuring website effectiveness in communicating tourism destinations in Jakarta, Indonesia. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(4), 1–16.
- Untari, D. T. U. T., & Satria, B. (2017). Strategi Pengembangan Pemasaran “Laksa Tangerang” Sebagai Salah Satu Produk Wisata Kuliner Di Tangerang. *Business Management Journal*, 10(2), 49–64. <https://doi.org/10.30813/bmj.v10i2.632>
- Yuliawati, A. K., Rofaida, R., Gautama, B. P., Wulung, S. R. P., & Aryanti, A. N. (2020). Peningkatan Kapasitas Komunitas Pariwisata Desa Tentang Pariwisata Kreatif Di Belitung Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 110–117. <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i2.1149>